

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan jurnal-jurnal yang telah di analisa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian tentang Potensi Tanaman di Indonesia sebagai Larvasida Alami untuk *Aedes aegypti* dapat diketahui bahwa daun mangkogan berpotensi sebagai larvasida alami dan memiliki konsentrasi larvasida dengan nilai $LC_{50} > 750$ ppm. Oleh karena itu daun mangkogan berpotensi sebagai larvasida nabati.
2. Pada penelitian tentang Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Setelah Pemberian Ekstrak Etanol Daun Mangkogan (*Nothopanax scutellarium*) berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kematian terendah terjadi pada konsentrasi 0,7% dengan jumlah kematian larva *Aedes aegypti* sebanyak 9 ekor dan persentase kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* yaitu 33%. Kematian tertinggi terjadi pada konsentrasi 1% dengan jumlah kematian larva *Aedes aegypti* sebanyak 25 ekor dan persentase kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* yaitu 100%. Pada kontrol- (aquades) persentase kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* yaitu 0%. Kontrol+ (abate) persentase kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* yaitu 100% dalam kurun waktu 24 jam.
3. Pada penelitian tentang Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Mangkogan (*Nothopanax scutellarium*) Terhadap Mortalitas Larva *Aedes aegypti*, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa

kematian terendah terjadi pada konsentrasi 1% yaitu sebanyak 1 ekor larva *Aedes aegypti* yang mati dengan persentase 10%. Jumlah kematian tertinggi larva nyamuk *Aedes aegypti* yang mati pada konsentrasi 5% dan 7% yaitu sebanyak 10 ekor larva *Aedes aegypti* yang mati dengan persentase 100%, pada kontrol negative (-) menunjukkan jumlah larva nyamuk *Aedes aegypti* yang mati sebanyak 0 ekor, dan pada kontrol positif (+) menunjukkan jumlah larva nyamuk *Aedes aegypti* yang mati sebanyak 10 ekor dalam kurun waktu 1 x 24.

4. Pada penelitian tentang Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Setelah Pemberian Ekstrak Etanol Daun Mangkoka (*Nothopanax scutellarium*) berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada konsentrasi 0,8%, 0,9% dan 1% ekstrak daun mangkoka telah efektif untuk membunuh larva *Aedes aegypti* karena telah memenuhi LC_{50} sedangkan pada konsentrasi 0,7% tidak efektif untuk membunuh larva *Aedes aegypti* karena tidak memenuhi LC_{50} , dimana LC_{50} adalah konsentrasi tertentu suatu bahan yang mampu mematikan sebanyak 50% hewan uji.
5. Pada penelitian tentang Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Mangkoka (*Nothopanax scutellarium*) Terhadap Mortalitas Larva *Aedes aegypti*, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada konsentrasi 3%, 5% dan 7% ekstrak daun mangkoka telah efektif untuk membunuh larva *Aedes aegypti* karena telah memenuhi LC_{50} sedangkan pada konsentrasi 1% tidak efektif untuk membunuh larva *Aedes aegypti* karena tidak memenuhi LC_{50} , dimana LC_{50} adalah konsentrasi tertentu suatu bahan yang mampu mematikan sebanyak 50% hewan uji.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh variasi konsentrasi pelarut etanol yang digunakan untuk merendam daun mangkoka.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen sungguhan dengan metode *spraying* untuk mengetahui apakah berbagai konsentrasi ekstrak daun mangkoka efektif dalam membunuh nyamuk *Aedes aegypti*.